

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian pendidikan yang sangat berperan penting dan tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan pada umumnya. Secara spesifik, pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang mengutamakan aktivitas gerak tubuh yang di dalamnya terkandung banyak tujuan. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, dikembangkan aspek fisik, gerak, sosial, dan emosional, maka dapat memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Suryosubroto (2010:9) mendefinisikan pendidikan jasmani adalah: “suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani”. Pendidikan olahraga adalah satu arti pengalaman belajar kerjasama bagi siswa”. Oleh karena itu pendidikan jasmani harus diutamakan mengingat mempunyai tujuan yang penting dalam pengembangan pembelajaran.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang utama untuk menunjang prestasi siswa. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang sehat dalam dunia pendidikan harus meliputi beberapa hal sebagai berikut. Djatun (dalam Kristiyanto,2010: 112 ) menjelaskan adalah: 1) Anak Didik, 2) Pendidik, 3) Tujuan Pendidikan, 4) Alat Pendidikan, dan 5) Lingkungan Pendidikan.

Komponen-komponen di atas harus ada didalam berlangsungnya suatu pendidikan. Jadi pendidikan tidak akan berarti apabila tidak ada yang di didik, demikian pula dengan pendidikan juga tidak akan berjalan apabila tidak ada yang menjalankan pendidikan tersebut, serta pendidikan tidak ada gunanya kalau tidak ada tujuan. Pendidikan jasmani di sekolah harus memenuhi konsep-konsep diatas, dan

mempunyai tujuan tertentu yang mengarah ke tujuan pendidikan. Yaitu meningkatkan kesegaran jasmani dan daya tahan tubuh siswa. Dengan bugarnya kondisi siswa dapat mempengaruhi tingkat belajar siswa serta minat dalam mengikuti pembelajaran.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan tunggal yang cakupannya cukup luas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani. Maka di dalam kurikulum pendidikan jansni diajarkan berbagai macam cabang olahraga. Namun materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani didasarkan pada jenjang pendidikan masing-masing. Ini artinya, materi pendidikan jasmani antara jenjang pendidikan paling bawah (Sekolah Dasar) berbeda dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Kejuruan (SMK).

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Koesyanto (2003:10) mengungkapkan, belajar adalah berusaha atau berlatih agar mendapatkan kepandaian. Arti belajar dasar bermain bolavoli tidak lain adalah berlatih teknik dasar bolavoli agar terampil dalam bermain bolavoli. Adapun teknik dasar bolavoli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pas (*passing*), umpan (*set-uper*), *smash*, bendungan (*block*).

Sehubungan dengan pemilihan dan penerapan metode dalam pembelajaran *passing* bawah untuk siswa SMP, agar metode yang diterapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan keterampilan *passing*bawah, kenyataannya dilapangan proses pembelajaran penjasorkes kurang efektif dimana guru penjasorkes yang ada di sekolah kurang memperhatikan siswanya untuk melakukan

teknik dasar dalam permainan bolavoli. Setiap pelaksanaan pembelajaran guru penjasorkes kurang menggunakan variasi metode yang ada. Setelah di amati siswa melakukan permainan bolavoli dengan sesuka hati juga mereka banyak melakukan teknik *passing* khususnya *passing* bawah dengan tidak tepat dalam melakukan gerakan sehingga hasil *passing* banyak yang tidak sempurna.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, seorang guru dituntut untuk menyajikan materi pelajaran sesuai dengan kondisi yang ada serta memperoleh hasil belajar yang optimal. Kreatifitas dan inisiatif guru sangat dibutuhkan dalam memberikan tugas ajar kepada siswa agar materi yang diberikan dapat dikuasai dengan baik. Pendidikan Jasmani berbeda dengan pendidikan yang lainnya. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai dalam hal kognitifnya saja, tetapi juga siswa harus menguasai sisi afektif serta psikomotoriknya. Maka pada penelitian ini akan dicoba satu metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran keterampilan *passing* bawah yakni metode *drill*.

Mengingat pentingnya pembelajaran bolavoli pada SMPN 3Sanggau bagi para peserta didik dengan sendirinya tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Antara lain adalah makanan dan gizi, tidur yang cukup, latihan dan olahraga, kebiasaan hidup sehat serta faktor lingkungan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba untuk menerapkan suatu metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani dengan *passing*bawah bolavoli melalui metode *drill*, adapun populasi yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A diSMPN 3 Sanggau , karena berdasarkan survei dan pengamatan langsung yang peneliti lakukan di sekolah tersebut khususnya di kelas VII A belum adanya peningkatan dalam pembelajaran teknik dasar*passing* bawah bolavoli.

Dikarenakan siswa dikelas tersebut motivasi belajarnya kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas VII A pada materi *passing* bawah bolavoli yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Rata-rata siswa dikelas yang mencapai ketuntasan KKM hanya 35% (14siswa) dan yang tidak mencapai ketuntasan KKM 65% (21 siswa) dari keseluruhan siswa yang berjumlah 35 siswa. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, proses pembelajaran *passing* bawah di sekolah tersebut terkendala inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

Metode adalah prosedur tertentu yang digunakan untuk mencapai tujuan. Proses yang harus dilakukan merupakan rangkaian stimulasi yang tersistem dalam satu bingkai aktivitas pembelajaran. Keterkaitan terpadu empat komponen dasar pembelajaran siswa, pengajar, bahan belajar dan metode akan dapat mengantar pada tujuan pendidikan yang diinginkan. Suatu metode tidak hanya akan mampu mengantarkan pada ketercapaian satu tujuan namun bisa mempunyai fungsi ganda atau dobel. Ketercapaian hasil dengan prestasi yang meningkat juga pengalaman anak didik dan guru bisa menjadi sasaran sampingan dari penggunaan suatu metode. Pengertian metode *drill* itu sendiri dari segi kebahasaan adalah metode latihan yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka terlihat jelas bahwa kondisi tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar *Passing*Bawah Bolavoli Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas VII A SMPN 3 Sanggau ”

## **B. Masalah dan Sub Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya

meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode *drill* pada siswa kelas VII A SMPN 3 Sanggau?”.

Sesuai dengan masalah umum diatas dibagi dalam sub masalah penelitian dibawah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran melalui metode *drill* untuk meningkatkan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VII A SMPN 3 Sanggau?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui metode *drill* untuk meningkatkan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VII A SMPN 3 Sanggau ?
3. Apakah terdapat peningkatan *passing* bawah bolavoli melalui metode *drill* pada siswa kelas VII A SMPN 3 Sanggau?

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melalui metode *drill* pada siswa kelas VII A SMPN 3 Sanggau, secara khusus tujuan penelitian untuk memberikan informasi tentang :

1. Perencanaan pembelajaran melalui metode *drill* untuk meningkatkan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VII A SMPN 3 Sanggau.
2. Pelaksanaan pembelajaran melalui metode *drill* untuk meningkatkan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VII A SMPN 3 Sanggau.
3. Peningkatan *passing* bawah bolavoli melalui metode *drill* pada siswa kelas VII A SMPN 3 Sanggau.

### D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat dalam suatu perkembangan teoritis (keilmuan) dan secara praktis (nyata), adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan inspirasi khususnya dibidang olahraga bolavoli.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Guru

Untuk meningkatkan kualitas mengajar sebagai inovasi baru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

### b. Siswa

Dengan banyaknya metode pembelajaran mereka mendapatkan banyak variasi dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan aktifitas dan kreativitas serta kerjasama dalam pembelajaran.

### c. Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai pertimbangan untuk inovasi metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa.

### d. Mahasiswa

Sebagai pedoman mahasiswa jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dibidang olahraga menjadi terobosan baru dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi serta penelitian lanjutan.

### e. Peneliti

Memberikan pandangan dan tambahan wawasan mengenai metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga kesehatan.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk membatasi agar penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas dan tidak melebar kemana-mana maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian.

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah gejala-gejala yang bervariasi dan menjadi sasaran atau pengamatan dalam penelitian. Arikunto (2006:91) “ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian pengamatan dalam suatu penelitian. Berkenaan dengan hal ini, Sugiyono (2005:2) menyatakan bahwa “Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”.

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, Arikunto, (2006:159) mengungkapkan variabel sebagai gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, karena jenis kelamin mempunyai variasi: laki-laki dan perempuan; berat badan, dan sebagainya.

Adapun variabel yang akan diteliti pada penelitian ini dengan judul penelitiannya yaitu “Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kelas VII A SMPN 3 Sanggau, aspek-aspeknya dari (1). Perencanaan tindakan (*planning*), (2). Pelaksanaan tindakan (*acting*) dan (3). Evaluasi. Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Variabel Masalah**

Variabel masalah adalah sejumlah gejala atau faktor yang menentukan atau mempengaruhi ada atau munculnya gejala lain, seperti diungkapkan Kristianto (2010:83) “Variabel terikat (y) dalam PTK adalah variabel masalah yang akan diangkat dan dipecahkan melalui siklus-siklus dalam tindakan PTK”.

“Variabel bebas adalah merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”, Sugiyono (2010: 4). Adapun yang menjadi variabel masalah dalam penelitian ini adalah hasil pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

#### **b. Variabel Tindakan**

Variabel tindakan adalah variabel yang ada atau munculnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel masalah, ada atau munculnya variabel ini karena variabel tindakan tertentu Kristianto (2010:83) mengatakan bahwa “Tindakan dalam PTK juga dapat berupa apa aja, mungkin berupa inovasi atau rekayasa dalam hal penggunaan pendekatan atau metode, media, asesmen atau Penilaian”.

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2011: 4). Adapun yang menjadi Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah metode *drill*.

### **1. Definisi Operasional**

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang berbeda dalam penelitian perlu dikemukakan penjelasan istilah. Beberapa penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Metode *Drill***

Pengertian metode *drill* adalah metode latihan atau metode ”*training*” yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Ciri khas dari metode ini (metode *drill*) adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.



b. *Passing*Bawah Bolavoli

*Passing* bawah adalah teknik dasar bolavoli yang sangat tepat untuk menahan serangan-serangan smash yang keras dan cepat dari lawan. Oleh karena itu pemain yang berperan sebagai *defender* atau libero adalah pemain-pemain yang memang menguasai *passing* bawah dengan sangat baik. *Passing* bawah yang baik bukan hanya dapat menahan bola serangan lawan jatuh ke area lapangan permainan akan tetapi juga mampu mengarahkan atau mengumpan bola dengan baik ke teman tim (umumnya toser/ *setter*) sehingga dapat menyusun serangan balik yang lebih baik.